



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Juvent Ade Pratama

Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Email: juvent.220420092@mhs.unimal.ac.id

Rayyan Firdaus

Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Email: rayyan@unimal.ac.id

Korespondensi penulis: juvent.220420092@mhs.unimal.ac.id

Abstract: *The use of Education Management Information Systems (EMIS) can be an effective tool in achieving quality education. The purpose of this study is to understand how the implementation of Education Management Information Systems (EMIS) can improve the quality of education. This research adopts a literature review method. In the implementation of Education Management Information Systems (EMIS) in various schools, including MI Muhammadiyah Paremono, SMKN 1 Cijulang, SMP Hasim As'ari Tegalombo, and MAN 2 Ponorogo, it is evident that the use of information technology contributes positively to improving the quality of education. Various applications such as SIMPATIKA, e-learning, fingerprint, and web applications have assisted in managing information, enhancing the learning process, measuring learning outcomes, and facilitating the enrollment of new students. However, the implementation process does not always proceed smoothly due to various supporting and inhibiting factors. Supporting factors, such as cooperation between parties and efforts to overcome obstacles, facilitate the smooth implementation of EMIS. On the other hand, technical challenges, human resource difficulties, and student challenges in following learning through applications are obstacles that need to be addressed.*

Keywords: *Management Information System (MIS); Education Management Information System (EMIS); Educational Quality*

Abstrak: Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di berbagai sekolah, termasuk MI Muhammadiyah Paremono, SMKN 1 Cijulang, SMP Hasim As'ari Tegalombo, dan MAN 2 Ponorogo terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berbagai aplikasi seperti SIMPATIKA, *e-learning*, *fingerprint*, dan aplikasi web telah membantu dalam mengelola informasi, meningkatkan proses pembelajaran, mengukur hasil pembelajaran, serta mempermudah penerimaan peserta didik baru. Namun, proses implementasi tidak selalu berjalan mulus karena terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, seperti kerjasama antarpihak dan upaya mengatasi kendala, membantu kelancaran implementasi SIMDIK. Di sisi lain, kendala teknis, kesulitan sumber daya manusia, dan tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen (SIM); Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK); Mutu Pendidikan

LATAR BELAKANG

Kualitas atau mutu pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas manusia. Secara umum, kualitas manusia mencakup berbagai aspek, termasuk kecerdasan, keterampilan, kepribadian, moralitas, dan kemampuan beradaptasi. Kualitas manusia tidak hanya terbatas pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berempati, berkolaborasi, dan berinovasi. Seorang individu yang berkualitas

Received Mei 27, 2024; Accepted Juni 21, 2024; Published Juli 31, 2024

* Juvent Ade Pratama, juvent.220420092@mhs.unimal.ac.id

memiliki kemampuan untuk belajar dan tumbuh secara kontinu, serta mampu berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Dengan kata lain, dengan adanya mutu pendidikan yang baik maka individu dapat berkesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dari segi akademis maupun non-akademis (Qatrunnada, 2019).

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas (Mayasari, Supriani, & Arifudin, 2021). Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki dampak besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pengaturan kegiatan belajar siswa. Sebelum membicarakan penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penting untuk memahami dasar-dasar konsep dari sistem informasi manajemen (SIM) itu sendiri. Sebuah sistem dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan tertentu dengan tujuan mencapai suatu target tertentu. Setiap sistem memiliki elemen-elemen yang membentuknya sendiri yang saling terhubung, meskipun komposisi mereka bisa berbeda-beda antara satu sistem dengan sistem lainnya. Elemen-elemen dalam sistem adalah bagian-bagian yang membentuk sistem tersebut. Walaupun setiap sistem memiliki elemen yang unik, ada susunan dasar yang biasanya tetap konsisten. Pada sistem informasi manajemen, elemen-elemen ini bisa mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan orang-orang yang terlibat dalam penggunaan serta pengelolaan sistem tersebut. Sementara informasi adalah data yang telah diproses, diklasifikasi, atau diinterpretasikan untuk keperluan pengambilan keputusan. Proses pengolahan data menjadi informasi sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan karena informasi yang tepat dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, informasi juga bisa diibaratkan sebagai "darah" yang mengalir di dalam sebuah organisasi, karena keberadaannya yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan serta perkembangan organisasi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemilihan, penyimpanan, pengolahan, hingga pengambilan kembali data. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam suatu organisasi atau lembaga (Dewi, Wijaya, & Erfiyana, 2022).

Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan alat atau sistem yang mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. SIMDIK memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan kembali data yang

berkaitan dengan kegiatan Pendidikan seperti informasi tentang siswa, guru, kurikulum, dan administrasi sekolah secara efisien. Melalui SIMDIK, sekolah dapat 1) Mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, sehingga memudahkan penyampaian informasi serta mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data (Zakia, 2019). 2) Guru dapat melacak kemajuan belajar siswa, menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, melakukan penilaian pembelajaran, serta memantau tingkat kehadiran dan partisipasi siswa (Ahmad & Sinen, 2017). 3) SIMDIK memungkinkan sekolah untuk menganalisis data secara lebih mendalam, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran dan merancang strategi perbaikan yang sesuai (Zamroni, 2020).

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan pendekatan studi literatur.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam proses pengambilan keputusan, sistem informasi manajemen menggunakan sarana komunikasi lisan dan tertulis antara pihak manajemen atau pimpinan dengan pihak bawahannya yang mana saling berkaitan dengan kegiatan manajemen (Zebua, 2019). Manajemen sendiri mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan dalam suatu organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada sebuah metode manajemen informasi yang berkaitan dengan otomatisasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif (Puspitasari & Budiman, 2021). Sistem Informasi Manajemen adalah metode yang menghasilkan informasi pada waktu yang tepat untuk pengelolaan organisasi dan kegiatan operasi internal organisasi, tujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan proses perencanaan dan pemantauannya (Alfiansyah et al., n.d.).

Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen mempunyai keunggulan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi internal, dan menciptakan sumber informasi yang strategis. Manfaat sistem informasi manajemen adalah: a. Meningkatkan aksesibilitas terhadap data yang disajikan secara akurat dan tepat kepada pengguna tanpa memerlukan perantara sistem informasi. b. Menjamin kualitas dan

ketersediaan fungsional dalam penggunaan sistem informasi yang kritis. c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif. d. Mengidentifikasi kebutuhan fungsi pendukung sistem informasi. e. Memutuskan investasi yang akan diarahkan dalam sistem informasi. f. Mengantisipasi dan memahami dampak ekonomi dari sistem dan teknologi informasi baru. g. Meningkatkan produktivitas dalam pengembangan aplikasi dan pemeliharaan sistem. h. Sebagai salah satu produk atau layanan yang dapat memproses transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber informasi terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Metode studi literatur adalah pendekatan penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai sumber data utama. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan bagian integral dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, sangat penting untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi manajemen tersebut, diperlukan sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan oleh para pengelola atau pemimpin lembaga pendidikan. SIM merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menyediakan informasi kepada pengguna yang memiliki kebutuhan yang serupa. Dalam konteks pendidikan, SIM bertujuan untuk memungkinkan para pelaksana pendidikan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan benar. Selain itu, SIM juga dirancang untuk membantu pemimpin lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Dengan bantuan SIM, para pengelola pendidikan dapat mengakses informasi yang relevan dan akurat mengenai berbagai aspek operasional dan administratif lembaga pendidikan, seperti data siswa, kegiatan pembelajaran, keuangan, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Dengan demikian, SIM memberikan dukungan yang sangat berharga bagi efektivitas dan efisiensi manajemen lembaga pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan (Purwaningsih, 2022).

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan alat atau sistem yang mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. SIMDIK memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan kembali data yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, seperti informasi tentang siswa, guru, kurikulum, dan administrasi sekolah secara efisien. Melalui SIMDIK, sekolah dapat 1) Mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, sehingga memudahkan penyampaian informasi serta mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data (Zakia, 2019). 2) Guru dapat melacak kemajuan belajar siswa, menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, melakukan penilaian pembelajaran, serta memantau tingkat kehadiran dan partisipasi siswa (Ahmad & Sinen, 2017). 3) SIMDIK memungkinkan sekolah untuk menganalisis data secara lebih mendalam, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran dan merancang strategi perbaikan yang sesuai (Zamroni, 2020).

Dampak Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) memiliki dampak baik (positif) dan dampak buruk (negatif) yang perlu dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif dari penerapan SIMDIK (Ridwan, 2021).

1. Dampak Positif

- a. Pembelajaran yang tidak monoton. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan berbagai metode dan materi pembelajaran yang beragam sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Pengarsipan dokumen yang lebih efektif, praktis, dan efisien. SIMDIK memungkinkan penyimpanan dan akses dokumen secara elektronik, yang dapat menghemat waktu dan ruang penyimpanan.
- c. Publikasi ke masyarakat yang lebih baik dan mudah. Informasi tentang sekolah dan kegiatan pendidikan dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan melalui platform digital.
- d. Mendorong kemandirian siswa. Penggunaan SIMDIK dapat memperkuat kemandirian siswa dalam mengakses materi pembelajaran dan mengelola tugas-tugas mereka.
- e. Menghemat penggunaan kertas. Dengan berkurangnya kebutuhan akan dokumen fisik, SIMDIK dapat membantu mengurangi konsumsi kertas dan dampak lingkungan yang terkait.

2. Dampak Negatif

- a. Mengganggu kesehatan mata. Penggunaan layar elektronik dalam waktu yang lama dapat menyebabkan ketegangan mata dan masalah kesehatan mata lainnya.
- b. Penambahan tugas dalam pengumpulan data. Meskipun SIMDIK dapat memudahkan pengumpulan data, namun proses penginputan data dan pemeliharaan sistem juga memerlukan waktu dan tenaga, yang dapat menambah beban kerja bagi staf sekolah.
- c. Evaluasi berdasarkan komplain atau keluhan. Jika evaluasi SIMDIK hanya dilakukan berdasarkan komplain atau keluhan dari siswa atau guru, hal ini dapat mengabaikan aspek-aspek lain dari efektivitas dan efisiensi sistem, serta mendorong pengguna untuk hanya mengeluh ketika terjadi masalah, tanpa memberikan umpan balik secara proaktif.

Implementasi SIMDIK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Penelitian (Purwaningsih, 2022) menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di MI Muhammadiyah Paremono berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. SIMDIK dikembangkan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan administratif lembaga madrasah, dengan tujuan untuk mengotomatisasi berbagai kegiatan akademik sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan dan memperlancar proses belajar mengajar di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Muhammadiyah Paremono, implementasi SIMDIK dilakukan melalui penggunaan berbagai aplikasi sistem, seperti SIMPATIKA, *e-learning*, serta sistem fingerprint untuk guru dan siswa, dan aplikasi web untuk penerimaan peserta didik baru. Namun, proses ini dihadapkan pada sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor yang mendukung mencakup ketersediaan fasilitas sistem informasi, sementara faktor yang menghambat termasuk kendala dalam sumber daya manusia, kesalahan teknis, dan kesulitan siswa dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran.

Penelitian (Dewi, Wijaya, & Erfiyana, 2022) menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di SMKN 1 Cijulang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di SMKN 1 Cijulang menggunakan berbagai sistem aplikasi pembelajaran seperti Edmodo, E-Raport, dan Smart Board untuk kelas Axioo, telah terbukti memberikan kontribusi yang cukup baik dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif. Faktor penunjang dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMKN 1 Cijulang meliputi adanya sistem informasi dapodik yang membantu dalam pendataan siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak dalam hal sarana prasarana dan sumber daya manusia (SDM) juga turut mendukung SMKN 1 Cijulang sebagai sekolah yang

menerapkan sistem digitalisasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. Salah satunya adalah kesulitan yang dialami oleh guru yang sudah berusia lanjut dalam menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen (SIM). Hal ini menunjukkan bahwa aspek keterampilan dan kebiasaan penggunaan teknologi mungkin menjadi tantangan bagi sebagian guru yang tidak terbiasa dengan teknologi modern. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan dukungan tambahan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi manajemen, sehingga mereka dapat lebih terampil dan nyaman dalam memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.

Penelitian (Mutamimah & Hadi, 2023) menunjukkan bahwa SMP Hasim As'ari Tegalombo mengimplementasikan SIMDIK dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan mempercepat proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan dilakukan dengan memanfaatkan beberapa sistem aplikasi, termasuk layanan untuk pengajar dan tenaga kependidikan. Aplikasi yang digunakan antara lain DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) online, aplikasi sidik jari guru, dan aplikasi Instagram sekolah. DAPODIK online disini berfungsi membantu dalam mengelola data akademik dan administrasi tenaga pendidik secara lebih cepat dan mudah, meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data dan pelaporan, serta memungkinkan pengguna untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan. Aplikasi Sidik Jari atau *fingerprint* berfungsi untuk memudahkan dalam pembuatan laporan terkait kehadiran guru dan juga dapat mencegah terjadinya kecurangan kehadiran yang dilakukan oleh guru. Adapun aplikasi Instagram berfungsi untuk keperluan pengiklanan. Dengan menggunakan platform ini, sekolah dapat mempromosikan berbagai kegiatan, acara, prestasi siswa, dan informasi penting lainnya kepada masyarakat, orangtua siswa, dan calon siswa. Hal ini membantu dalam meningkatkan visibilitas dan citra sekolah di mata masyarakat serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Meskipun terdapat upaya implementasi, tetapi terdapat beberapa faktor pendukung dan pembatas dalam penerapan SIMDIK di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan. Faktor pendukung termasuk tersedianya fasilitas sistem informasi, yang mendukung penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut. Namun, terdapat kendala dan kesalahan dalam sumber daya manusia, yang mungkin menghambat proses implementasi SIMDIK. Oleh karena itu, perlu

upaya untuk mengatasi kendala-kendala ini agar penerapan SIMDIK dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian (Damanik & Nasution, 2023) menunjukkan bahwa implementasi SIMDIK di MAN 2 Ponorogo memberikan dampak positif pada berbagai aspek mutu layanan pembelajaran. Diantaranya adalah aspek tenaga pendidik dan kependidikan, aspek proses pembelajaran, aspek hasil pembelajaran, aspek sarana dan prasarana, aspek penerimaan peserta didik baru. *Pertama*, aspek tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan implementasi SIMPATIKA, sekolah dapat mengelola informasi guru dan karyawan secara akurat, lengkap, dan terintegrasi. Penggunaan aplikasi ini juga memfasilitasi pelaporan data yang lebih mudah ke Kementerian Agama serta mendukung perkembangan kompetensi dan kesejahteraan para guru dan karyawan. *Kedua*, aspek proses pembelajaran. Adopsi aplikasi e-learning memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan inovatif. Interaksi antara guru dan siswa, berbagi materi, dan pengerjaan tugas secara online dapat meningkatkan keterampilan digital dan literasi informasi. *Ketiga*, aspek hasil pembelajaran. Dengan BNI eduPATROL, sekolah dapat mengukur dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa secara obyektif dan memberikan umpan balik yang cepat dan akurat kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai prestasi belajar siswa. *Keempat*, aspek sarana dan prasarana. Penerapan aplikasi *fingerprint* memungkinkan sekolah untuk mengelola data kehadiran guru dan siswa secara otomatis dan akurat, meningkatkan disiplin, serta mengurangi kecurangan dan manipulasi data. *Kelima*, aspek penerimaan peserta didik baru. Dengan aplikasi berbasis web, sekolah dapat menyelenggarakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring dan transparan, memudahkan calon siswa dan orang tua dalam proses pendaftaran, serta meningkatkan citra dan reputasi sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi SIMDIK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Faktor pendukung merupakan kondisi atau elemen yang membantu atau memfasilitasi tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan suatu aktivitas atau proses. Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), faktor pendukung adalah hal-hal yang mendukung atau mempermudah proses penggunaan sistem informasi tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung implementasi SIMDIK (Supriatna, Patimah, Warisno, & Murtafiah, 2024):

1. Adanya kerjasama dari berbagai pihak. Kerjasama dari berbagai pihak merupakan faktor kunci dalam kesuksesan implementasi SIMDIK di sebuah sekolah. Kerjasama ini mencakup dukungan baik dalam hal fasilitas maupun sumber daya manusia. Secara

konkret, hal ini bisa mencakup dukungan dari pihak sekolah, pemerintah daerah, lembaga pendidikan terkait, maupun pihak swasta dalam menyediakan infrastruktur, perangkat lunak, pelatihan, dan pendanaan untuk implementasi SIMDIK. Dengan adanya kerjasama ini, sekolah dapat lebih mudah mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah.

2. Adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul. Tantangan dalam implementasi SIMDIK dapat berupa kesulitan teknis, kesulitan dalam penggunaan perangkat lunak, atau kendala yang berkaitan dengan kurangnya keterampilan teknologi informasi dari para pengguna. Upaya untuk mengatasi kendala-kendala ini penting untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan implementasi SIMDIK. Salah satu upaya yang disebutkan adalah memberikan bimbingan khusus kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat, sekolah dapat membantu staf pendidik dan tenaga kependidikan untuk lebih nyaman dan terampil dalam menggunakan SIMDIK, sehingga potensi dari sistem tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor penghambat adalah kondisi atau elemen yang menghambat atau menghalangi tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan suatu aktivitas atau proses. Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), faktor penghambat adalah hal-hal yang menghambat atau menyulitkan proses penggunaan sistem informasi tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang menghambat implementasi SIMDIK (Purwaningsih, 2022):

1. Kesulitan yang dialami oleh guru yang sudah berusia lanjut dalam mengikuti atau menjalankan penerapan sistem informasi manajemen. Guru yang telah lanjut usia mungkin tidak terbiasa dengan teknologi modern atau memiliki keterbatasan dalam memahami dan menggunakan sistem informasi yang baru. Hal ini dapat menghambat proses implementasi karena memerlukan waktu dan upaya tambahan untuk memberikan pelatihan atau bimbingan khusus kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem.
2. Sering terjadinya eror pada teknologi sistem informasi, yang dapat mengganggu kelancaran penggunaan sistem. Eror atau masalah teknis yang sering terjadi dapat mengganggu kelancaran penggunaan sistem dan memperlambat proses kerja. Hal ini dapat mengakibatkan frustrasi bagi pengguna dan menimbulkan ketidakpercayaan terhadap kehandalan sistem informasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan dan perbaikan secara berkala untuk meminimalisir terjadinya eror teknis yang dapat mengganggu operasional sekolah.

3. Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi yang digunakan, misalnya kesulitan mengikuti deadline atau tugas yang telah ditentukan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi atau kendala teknis yang dialami oleh siswa. Kesulitan ini dapat mengganggu proses belajar mengajar dan mengurangi efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi sistem informasi manajemen, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukung mencakup ketersediaan fasilitas sistem informasi, upaya mengatasi kendala sumber daya manusia, serta penanganan kesalahan teknis. Di sisi lain, hambatan bisa muncul dari kendala sumber daya manusia, kesalahan teknis, dan tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, penting untuk mencapai keseimbangan antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam teknologi informasi dan alokasi dana untuk peralatan komputer yang semakin canggih. Persiapan yang matang juga sangat penting agar harapan penyelenggaraan sistem informasi manajemen pendidikan dapat tercapai secara maksimal dengan mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang menuntut adaptasi terhadap tuntutan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di berbagai sekolah, termasuk MI Muhammadiyah Paremono, SMKN 1 Cijulang, SMP Hasim As'ari Tegalombo dan MAN 2 Ponorogo terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berbagai aplikasi seperti SIMPATIKA, e-learning, fingerprint, dan aplikasi web telah membantu dalam mengelola informasi, meningkatkan proses pembelajaran, mengukur hasil pembelajaran, serta mempermudah penerimaan peserta didik baru. Namun, proses implementasi tidak selalu berjalan mulus karena terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, seperti kerjasama antarpihak dan upaya mengatasi kendala, membantu kelancaran implementasi SIMDIK. Di sisi lain, kendala teknis, kesulitan sumber daya manusia, dan tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan penerapan SIMDIK dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pelatihan dan pendampingan kepada tenaga pendidik dan siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Selain itu, pemantauan dan pemeliharaan sistem secara berkala juga penting untuk meminimalisir terjadinya kesalahan teknis yang dapat mengganggu operasional sekolah. Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diharapkan implementasi SIMDIK dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, L. I., & Sinen, R. (2017). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar. *Jurnal Idaarah*, 290-309.
- Damanik, E. R., & Nasution, M. I. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *Musyteri: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 1-5.
- Dewi, D. S., Wijaya, E., & Erfiyana, E. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. *J-Staf (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 114-121.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 340-345.
- Mutamimah, D. H., & Hadi, L. (2023). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan. *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1-8.
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono. *Borobudur Educational Review*, 68-76.
- Qatrunnada, P. N. (2019). Analisis sistem informasi manajemen akademik dan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1-7.
- Ridwan, A. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *The 3rd Annual Conference on Islamic Education Management*, 523-530.
- Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui sistem informasi manajemen. *Journal on Education*, 14920-14927.

- Zakia, H. (2019). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan untuk pengelolaan data di SMP N 1 Talamau. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 1-10.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11-21.